

Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Alai Kabupaten Kepulauan Meranti Berbasis Website

Adhamdi Tria Putra Abza

Manajemen Informatika, AMIK Selat Panjang, Jalan Terpadu Dorak No. 100 Selat Panjang
email: dham.abza@gmail.com

Abstrak

Sistem pengelolaan data administrasi kependudukan di kantor Desa Alai merupakan Sistem Informasi yang mengolah tentang data penduduk, data kematian, data kelahiran, data kedatangan penduduk, data pindah penduduk, data surat masuk dan data surat keluar kependudukan. Pada sistem yang sedang berjalan, saat melakukan proses penyimpanan data administrasi masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan di buku agenda, sehingga dalam penyimpanan data administrasi tidak terkomputerisasi dengan baik. Hal ini menyebabkan sering terjadi keterlambatan saat mencari data administrasi dan saat melakukan proses pembuatan laporan administrasi setiap tahunnya. Dalam mendukung sistem informasi administrasi kependudukan Desa Alai, maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan di Kantor Desa Alai dengan memanfaatkan teknologi berbasis website. Penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL dalam membangun pengelolaan administrasi data kependudukan di Kantor Desa Alai. Tujuan dalam penelitian ini untuk membantu pegawai administrasi Kantor Desa Alai dalam merekap dan mengelola data kependudukan dengan basis data sehingga hasil dari penelitian ini berupa penyebaran informasi tentang data kependudukan yang dapat dilihat oleh masyarakat secara luas melalui website dan data surat masuk dan surat keluar kependudukan tersusun dengan rapi melalui sistem basis data.

Kata kunci : Administrasi Desa, Website, PHP, MySQL

1. PENDAHULUAN

Kantor Desa Alai adalah Instansi Pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan administrasi masyarakat seperti pencatatan data kependudukan, surat masuk dan surat keluar kependudukan. Sebagai instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi pelayanan masyarakat, keberadaan Kantor Desa Alai tidak lepas dari tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam proses administrasi. Oleh karena itu, keberadaan Kantor Desa Alai dianggap sangat penting di mata masyarakat dan harus mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat kepada masyarakat dalam bidang sosial harus dilandasi dengan niat dan kerja keras serta usaha maksimal yang ditunjukkan oleh setiap staff pegawai pada kantor Desa Alai dalam melayani masyarakat.

Berdasarkan analisis kebutuhan perangkat lunak yang penulis lakukan pada Kantor Desa Alai, proses administrasi pencatatan data kependudukan, surat masuk dan surat keluar kependudukan di Kantor Desa Alai masih menggunakan sistem manual. Pencatatan data masih dicatat pada buku agenda. Jika ditinjau dari efektifitas kinerja masih belum efektif, karena sering terjadinya keterlambatan dalam memasukkan data administrasi kependudukan, surat masuk dan surat keluar kependudukan, sering mengalami keterlambatan dalam mencari data administrasi penduduk, selain itu sering mengalami keterlambatan dalam pembuatan laporan pertahunnya.

Perancangan sistem administrasi desa juga dapat dilihat pada artikel Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang (Chindra & Effiyaldi, 2017). Kekurangan pada artikel tersebut di mana sistem yang digunakan masih dalam bentuk Aplikasi Desktop sehingga penyebaran informasi data administrasi kependudukan tidak dapat dilihat oleh masyarakat secara luas serta tidak adanya pengelolaan surat masuk dan surat keluar kependudukan sehingga staff pegawai akan mengalami kesulitan dalam pencarian dan pelaporan data surat masuk serta surat keluar kependudukan.

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk membantu pegawai administrasi di Kantor Desa Alai dalam mendata dan mengelola data kependudukan dalam bentuk sistem basis data sehingga hasil yang diperoleh adalah data kependudukan yang telah tersimpan di sistem basis data dapat dijadikan sebagai media informasi kepada masyarakat luas mengenai data kependudukan Desa Alai serta data surat masuk dan surat keluar kependudukan yang tersusun secara rapi di sistem basis data. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah masyarakat mendapatkan informasi jumlah penduduk secara *online* tanpa harus mendatangi kantor Desa Alai dan mempercepat pegawai administrasi mencari surat masuk dan surat keluar kependudukan melalui fitur *search* di aplikasi.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah model pengembangan perangkat lunak metode air terjun (*Waterfall*) yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuelial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (Muhammad & Eni, 2017).

2.1. Pengumpulan Data

Terdapat beberapa tahap yang penulis lakukan dalam pengumpulan data pada metode air terjun untuk membangun sistem administrasi Desa Alai berbasis *website*, yaitu :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan oleh pengguna aplikasi. Metode yang digunakan dalam analisis kebutuhan perangkat lunak yaitu dengan observasi dan wawancara secara langsung di Kantor Desa Alai.

2. Desain

Desain perangkat lunak merupakan proses yang dilakukan secara langkah demi langkah pada desain pembuatan aplikasi termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan dari analisis kebutuhan perangkat lunak ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Metode yang digunakan dalam melakukan desain aplikasi yaitu dengan menggunakan Konteks Diagram, Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram.

3. Pembuatan Kode Program

Desain harus di translasikan ke dalam bentuk perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah aplikasi yang sesuai desain yang dibuat pada tahap desain. Pada tahap ini,

proses pembuatan kode program dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan sistem basis data menggunakan MySQL

4. Pengujian

Pengujian perangkat lunak dilakukan dari segi logika dan fungsi aplikasi serta memastikan bahwa semua bagian telah di uji. Hal ini dilakukan agar aplikasi tidak mengalami kesalahan (*error*) dan memastikan aplikasi memiliki keluaran sesuai yang di inginkan. Pada tahap pengujian, metode yang digunakan adalah metode Black Box yaitu dengan menguji hasil dari tampilan aplikasi.

5. Pendukung atau Pemeliharaan

Tahap pendukung atau pemeliharaan dilakukan untuk perubahan terhadap perangkat lunak yang telah digunakan oleh pengguna. Perubahan bisa saja terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi pada saat pengujian aplikasi. Tahap ini juga mendukung proses pengembangan perangkat lunak dari analisa kebutuhan perangkat lunak namun tidak untuk membuat perangkat lunak yang baru. Pada tahap ini, metode pemeliharaan yang dilakukan adalah dengan metode Korektif yaitu dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada saat sistem yang berjalan.

2.2. Konsep Teori

2.2.1 Administrasi

Administrasi mempunyai pengertian dalam arti sempit dan arti yang luas. Dalam arti sempit administrasi sering diartikan dengan kegiatan ketatausahaan. Tata usaha pada hakikatnya merupakan pekerjaan pengendalian informasi. Tata usaha juga sering diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan tulis menulis/mencatat, menggandakan, menyimpan, atau yang dikenal dengan *clerical work*. Administrasi dalam arti luas diartikan sebagai kerjasama. Istilah administrasi berhubungan dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Kerjasama adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama, teratur dan terarah berdasarkan pembagian tugas sesuai dengan kesepakatan bersama (Lina, 2018).

2.2.2 Administrasi Desa

Mengelola administrasi desa pada saat ini sangatlah penting. Ada milyaran rupiah yang dikucurkan dari pemerintah melalui APBN dan APBD kepada desa. Jika administrasi desa yang dilaksanakan hanya asal-asalan, hal itu akan mengakibatkan kurang tertibnya administrasi di desa-desa. Sistem administrasi desa yang baik dan benar akan menciptakan tertib administrasi, yaitu dapat menyajikan data dan informasi yang mudah bagi masyarakat dan bagi pemerintah desa dalam membuat kebijakan. Administrasi Pemerintahan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Desa (Erland & Herson, 2016). Administrasi merupakan faktor yang paling penting bagi suatu organisasi ataupun perusahaan dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari. Maju mundurnya suatu perusahaan, tergantung pada baik tidaknya sistem administrasi yang dilaksanakan. Apabila administrasi dalam organisasi tersebut dilakukan dengan baik,

maka usaha untuk tercapai tujuannya akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kerja, serta menghabiskan waktu dan juga biaya yang banyak. Rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu disebut Administrasi (Friadly, Lapian & Freddie, 2017)

2.2.3 Website

Website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protocol) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut browser (Hasugian, 2018). Fungsi website diantaranya :

1. Media Promosi
2. Media Pemasaran
3. Media Informasi
4. Media Pendidikan
5. Media Komunikasi

Dalam merancang aplikasi berbasis *website*, fungsi dari *website* juga dapat dijadikan sebagai media pengelolaan administrasi. Data yang tersimpan pada sistem basis data dapat diolah oleh pengguna dalam menampilkan informasi secara umum kepada masyarakat secara luas serta dijadikan sebagai media arsip dokumen-dokumen seperti surat masuk dan surat keluar sehingga pengguna dapat mengakses data dimanapun dan kapanpun.

2.2.4 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah web dan biasa digunakan pada HTML. PHP merupakan singkatan dari “ PHP : Hypertext Preprocessor”, dan merupakan bahasa yang disertakan dalam dokumen HTML, sekaligus bekerja di sisi server (server-side HTML-embedded scripting). Artinya sintaks dan perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa, sehingga script-nya tak tampak disisi client (Luwis , Marceau & Zulkarnaen, 2018) .

2.2.5 Database Management System (DBMS)

DBMS merupakan sebuah sistem software yang memungkinkan pengguna untuk menjelaskan, membuat, memelihara dan mengontrol akses dalam database. DBMS juga merupakan peranti lunak khusus untuk membuat dan memelihara basis data dan memungkinkan aplikasi bisnis individu mengambil data yang dibutuhkan tanpa harus membuat basis data berbeda.Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa DBMS adalah seperangkat program komputer yang mengendalikan pembuatan, pemeliharaan, dan penggunaan database organisasi (Halim, 2016).

2.2.6 MySQL

MySQL merupakan salah satu ekstensi PHP untuk mengakses fungsional yang disediakan MySQL 4.1 ke atas. Jika pada tulisan sebelumnya mengakses MySQL dengan menggunakan MySQL Extension, MySQL Improved Extension ditujukan agar dapat menggunakan fitur MySQL versi 4.1.3 ke atas, sedangkan ekstensi MySQL lama diperuntukkan untuk versi MySQL sebelumnya. Ekstensi MySQL lama akan berstatus deprecated pada rilis PHP 5.5 dan selanjutnya akan dibuang, untuk itu disarankan

menggunakan Ekstensi MySQLi atau PDO MySQL untuk menulis kode-kode PHP yang baru. Ekstensi MySQL hanya dapat digunakan untuk pemeliharaan kode-kode lama yang telah dikembangkan (Harison & Ahmad, 2016).

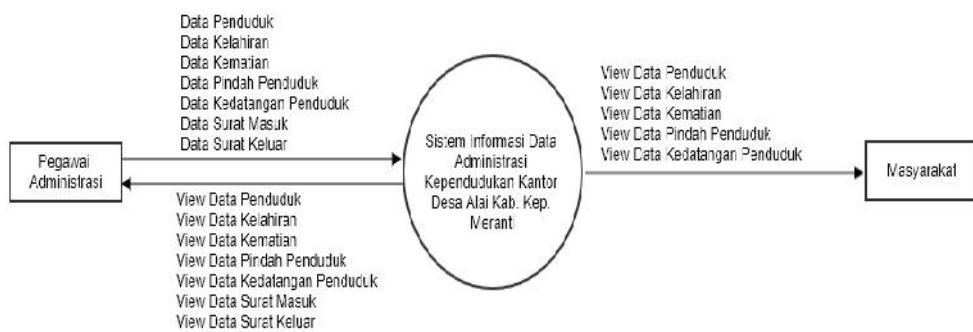
2.2.7 Pengujian *Black Box*

Pengujian kotak hitam (*black-box*) dirancang untuk memvalidasi persyaratan fungsional tanpa perlu mengetahui kerja internal dari sebuah program. Teknik pengujian black box testing berfokus pada informasi dari perangkat lunak, menghasilkan test case dengan cara mempartisi masukan dan keluaran dari sebuah program dengan cara mencakup pengujian yang menyeluruh (Mara & Qadhli, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, penulis melakukan tahap perancangan aplikasi dengan menggunakan Konteks Diagram, Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram sebagai berikut :

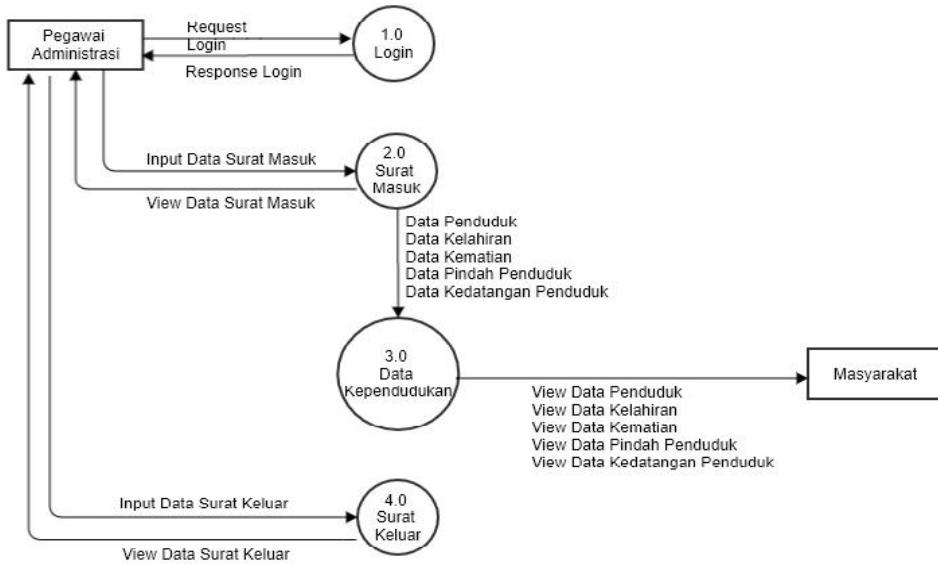
1. Konteks Diagram



Gambar 8. Konteks Diagram

Penjelasan dari Gambar 8 adalah, Pegawai Administrasi dapat melakukan proses *input*, *update*, *delete* dan *view* pada data penduduk, data kelahiran, data kematian, data pindah penduduk, data kedatangan penduduk, data surat masuk dan data surat keluar. Setelah Pegawai Administrasi melakukan proses input data, Masyarakat dapat melihat data penduduk, data kelahiran, data kematian, data pindah penduduk, data kedatangan penduduk secara *online*.

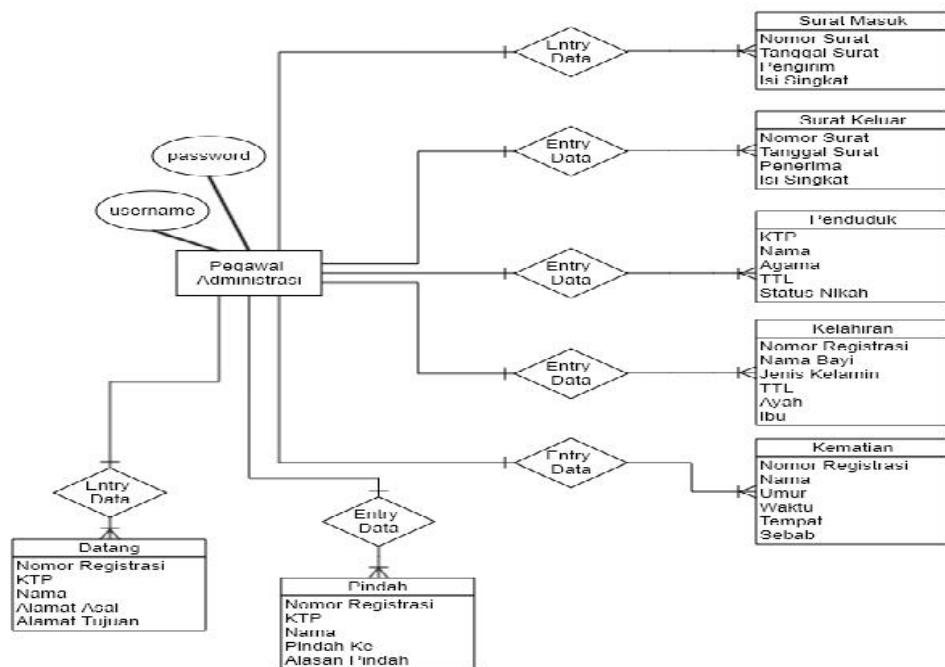
2. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 9. Data Flow Diagram Level 0

Penjelasan dari Gambar 9 Adalah, proses pertama yang dilakukan oleh Pegawai Administrasi adalah dengan melakukan *request login* dan apabila *response login* berhasil maka Pegawai Administrasi melakukan proses kedua yaitu memasukkan data surat masuk. Apabila data surat masuk berhubungan dengan data penduduk, data kelahiran, data kematian, data pindah dan data kedatangan penduduk, maka Pegawai Administrasi akan melakukan proses yang ketiga yaitu memasukkan data kependudukan sehingga bisa dilihat oleh masyarakat secara luas melalui *website*. Dalam proses ke empat, Pegawai Administrasi memasukkan data surat keluar sebagai informasi surat-surat apa saja yang telah di keluarkan oleh Kantor Desa Alai yang berhubungan dengan kependudukan sehingga di kemudian hari Pegawai Administrasi dapat melihat history data surat keluar.

3. Entity Relationship Diagram



Gambar 10. Entity Relationship Diagram

Penjelasan dari gambar 10 adalah, Seorang Pegawai Administrasi dapat melakukan banyak *entry* data terhadap data surat masuk, data surat keluar, data penduduk, data kelahiran, data kematian, data pindah penduduk dan data kedatangan penduduk.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah suatu sistem informasi pengelolaan administrasi kependudukan berbasis *website* dengan memanfaatkan media internet dalam melakukan pengolahan data dan informasi sehingga masyarakat dan pegawai administrasi desa dapat mengakses data dan informasi secara *online*. Data yang ditampilkan dalam sistem ini berupa data penduduk, data kematian, data kelahiran, data kedatangan penduduk, data pindah penduduk, data surat masuk dan data surat keluar kependudukan. Berikut merupakan bentuk tampilan dari sistem informasi administrasi kependudukan Desa Alai berbasis *website* dan hasil pengujian dengan menggunakan metode Black Box:

1. Hasil perancangan data penduduk

Hasil dari perancangan data penduduk terdiri dari data penduduk berupa KTP, Nama, Agama, TTL dan Status Nikah. Berikut adalah tampilan hasil dari perancangan data penduduk pada Gambar 1 dibawah ini.

DATA PENDUDUK DESA ALAI						
No	No KTP	Nama	Agama	TTL	Status Nikah	Aksi
1	1403051001801288	Sri Astuti	Islam	Desa Alai, 13-09-1990	Menikah	
2	1403051001801123	Agus Supratman	Islam	Desa Alai, 20-09-1988	Belum	
3	1403051001801129	Eka Hinayati	Islam	Desa Alai, 05-01-1995	Belum	
4	1403052801941107	Arif Kurniawan	Islam	Selatpanjang, 15-09-1990	Menikah	
5	1403052804941320	Riski Hamzah Pratama	Islam	Selatpanjang, 10-10-1990	Belum	

Gambar 1. Data Penduduk

2. Hasil perancangan data kelahiran

Hasil dari perancangan data kelahiran terdiri dari data penduduk berupa No. Registrasi, Nama, Jenis Kelamin, TTL, Ibu dan Ayah. Berikut adalah tampilan hasil dari perancangan data kelahiran pada Gambar 2 dibawah ini

DATA KELAHIRAN BAYI DESA ALAI					
No	No Reg / Nama Bayi	Jenis Kelamin	Tempat/Tgl Lahir	Ibu / Ayah	Aksi
1	471.1/2001/08/2017/002 <i>Pidjo Saputra</i>	Laki-laki	Desa Alai Rabu, 02 Agustus 2017	Rosalina / Robby D	
2	471.1/2001/08/2017/001 <i>Muhammad Zaini</i>	Laki-laki	Desa Alai Selasa, 01 Agustus 2017	Sukinah / Ahmad Dairi	

Gambar 2. Data Kelahiran

3. Hasil perancangan data kematian

Hasil dari perancangan data kematian terdiri dari data penduduk berupa No. Registrasi, Nama, Umur, Waktu, Tempat dan Sebab. Berikut adalah tampilan hasil dari perancangan data kematian pada Gambar 3 dibawah ini

DATA KEMATIAN					
DATA KEMATIAN PENDUDUK DESA ALAI					
No	No Register	Nama / Umur	Waktu	Tempat	Sebab
1	474.5/2001/08/2017/003	Sariwati N 30 Tahun	Kamis, 17 Agustus 2017 Pukul 10:00 WIB	Rumah Sakit	Sakit
2	474.5/2001/08/2017/002	Suleiman H 32 Tahun	Kamis, 10 Agustus 2017 Pukul 10:00 WIB	Rumah Sakit	Kecelakaan
3	474.5/2001/08/2017/001	Surya Kusnandar 57 Tahun	Selasa, 01 Agustus 2017 Pukul 18:00 WIB	Rumah Sakit	Sakit

Gambar 3. Data Kematian

4. Hasil perancangan data pindah penduduk

Hasil dari perancangan data pindah penduduk terdiri dari data penduduk berupa No. Registrasi, KTP, Nama, Pindah Ke dan Alasan Pindah. Berikut adalah tampilan hasil dari perancangan data pindah penduduk pada Gambar 4 dibawah ini

DATA PINDAH WARGA				
DATA KEPINDAHAN PENDUDUK DESA ALAI				
No	No Register	No KTP / Name	Pindah Ke	Alasan Pindah
1	475/2001/08/2017/002	1403080902901281 Nagita Sri Ayu	Desa Bantar, RT 002, RW 001 Kec. Rangsang Barat Kab. Kepulauan Meranti Riau	Mendekat Tempat Kerja
2	475/2001/08/2017/001	1403051001801122 Irwin Seputra	Desa Bantar, RT 001, RW 001 Kec. Rangsang Barat Kab. Kepulauan Meranti Riau	Mendekat Tempat Kerja

Gambar 4. Data Pindah Penduduk

5. Hasil perancangan data kedatangan penduduk

Hasil dari perancangan data penduduk terdiri dari data kedatangan penduduk berupa No. Registrasi, KTP, Nama, Alamat Aasal dan Alamat Tujuan. Berikut adalah tampilan hasil dari perancangan data kedatangan penduduk pada Gambar 5 dibawah ini

DATA KEDATANGAN WARGA				
DATA KEDATANGAN PENDUDUK DESA ALAI				
No	No Register	No KTP / Nama	Alamat Asal	Alamat Tujuan
1	4/5/2001/08/2018/U02	1403050902901231 Andri Saputra	Desa Kundur, Jl. Mekar Sari No.12, RT 002, RW 001 Kec. Tebing Tinggi Barat Kab. Kepulauan Meranti Riau	Desa Alai, Jl. Kapuas No.2, RI 002, RW 001 Kec. Tebing Tinggi Barat Kab. Kepulauan Meranti Riau
2	4/5/2001/08/2018/U01	1403052804941320 Riski Ihamzah Pialana	Desa Bokor, JL. Melati Gg.Indah No. 5 RT 001, RW 002 Kec. Rangkasigari Barat Kab. Kepulauan Meranti Riau	Desa Alai, Jl. Merdeka No.91, RI 001, RW 002 Kec. Tebing Tinggi Barat Kab. Kepulauan Meranti Riau

Gambar 5. Data Kedatangan Penduduk

6. Hasil perancangan data surat masuk

Hasil dari perancangan data surat masuk terdiri dari data surat berupa Nomor Surat, Tanggal Surat, Pengirim dan Isi Singkat Surat. Berikut adalah tampilan hasil dari perancangan data surat masuk pada Gambar 6 dibawah ini

MANAJEMEN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR									
SURAT MASUK		SURAT KELUAR							
Surat Masuk									
+ Input Surat Masuk									
No	Nomor	Tanggal Surat	Pengirim	Isi Singkat	Aksi				
1	410/PMD/IV/2017/21	27-04-2017	Andri Tanjung	Permohonan Pengantar KK					
2	410/PMD/IV/2017/20	2017-08-10	Jumadi	Permohonan Keterangan Tidak Mampu					

Gambar 6. Data Surat Masuk

7. Hasil perancangan data surat keluar

Hasil dari perancangan data surat keluar terdiri dari data surat berupa Nomor Surat, Tanggal Surat, Dikirim Ke dan Isi Singkat Surat. Berikut adalah tampilan hasil dari perancangan data surat keluar pada Gambar 7 dibawah ini

MANAJEMEN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR									
SURAT MASUK		SURAT KELUAR							
Surat Keluar									
+ Input Surat Keluar									
No	Nomor	Tanggal	Dikirim Ke	Isi Singkat	Aksi				
1	470/2001/V/2017/24	16-05-2017	Andri Tanjung	Surat Pengantar Kartu Keluarga					
2	470/2001/V/2017/27	02-05-2017	Jumadi	Surat Keterangan Tidak Mampu					

Gambar 7. Data Surat Keluar

8. Hasil pengujian cari surat masuk dan surat keluar

Hasil pengujian cari surat masuk dan surat keluar merupakan hasil dalam bentuk tabel yang menguji dalam pencarian data surat masuk dan surat keluar. Berikut adalah tampilan hasil dari pengujian menggunakan metode Black Box pada Tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Hasil Pengujian Cari Surat Masuk dan Surat Keluar

Nama Form	Input	Indikator	Hasil
Surat Masuk	Nomor Surat	Jika Benar : Sistem akan menampilkan surat masuk berdasarkan nomor surat yang di cari Jika Salah : Sistem tidak menampilkan surat masuk sesuai dengan nomor surat yang dicari	Tampilan Sesuai
Surat Keluar	Nomor Surat	Jika Benar : Sistem akan menampilkan surat keluar berdasarkan nomor surat yang di cari Jika Salah : Sistem tidak menampilkan surat keluar sesuai dengan nomor surat yang dicari	Tampilan Sesuai

9. Hasil pengujian data penduduk, data kelahiran, data kematian, data datang, data pindah

Hasil pengujian jumlah penduduk, jumlah kelahiran, jumlah kematian, jumlah datang dan jumlah pindah merupakan hasil dalam bentuk tabel yang menguji dalam tampilan jumlah data kependudukan. Berikut adalah tampilan hasil dari pengujian menggunakan metode Black Box pada Tabel 1 dibawah ini

Tabel 2. Hasil Pengujian Jumlah Penduduk, Jumlah Kelahiran, Jumlah Kematian, Jumlah Datang, Jumlah Pindah

Nama Form	Input	Indikator	Hasil
Data Penduduk	- KTP - Nama - Agama - TTL - Status Nikah	Jika Benar : Sistem akan menampilkan data dan jumlah penduduk Jika Salah : Sistem tidak menampilkan data dan jumlah penduduk	Tampilan Sesuai
Data Kelahiran	- Nomor Registrasi - Nama - Jenis Kelamin - TTL - Ibu	Jika Benar : Sistem akan menampilkan data dan jumlah kelahiran Jika Salah : Sistem tidak menampilkan data dan jumlah kelahiran	Tampilan Sesuai

	- Ayah		
Data Kematian	- Nomor Registrasi - Nama - Umur - Waktu - Tempat - Sebab	Jika Benar : Sistem akan menampilkan data dan jumlah kematian Jika Salah : Sistem tidak menampilkan data dan jumlah kematian	Tampilan Sesuai
Data Pindah	- Nomor Registrasi - KTP - Nama - Pindah Ke - Alasan Pindah	Jika Benar : Sistem akan menampilkan data dan jumlah pindah penduduk Jika Salah : Sistem tidak menampilkan data dan jumlah pindah penduduk	Tampilan Sesuai
Data Kedatangan	- Nomor Registrasi - KTP - Nama - Alamat Asal - Alamat Tujuan	Jika Benar : Sistem akan menampilkan data dan jumlah kedatangan penduduk Jika Salah : Sistem tidak menampilkan data dan jumlah kedatangan penduduk	Tampilan Sesuai

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, sistem informasi pengelolaan data administrasi kependudukan desa dapat menyelesaikan masalah terkait dengan pencarian dan pelaporan data kependudukan karena pegawai administrasi hanya melihat data surat dan data kependudukan di aplikasi tanpa harus membuka buku agenda. Penyebaran informasi secara luas mengenai data kependudukan juga sangat cepat di lihat oleh masyarakat karena aplikasi yang dibuat berbasis pada *website*. Tentunya dalam sistem informasi pengelolaan data administrasi kependudukan desa ini terdapat beberapa kekurangan seperti pembuatan surat keluar yang terpisah dari aplikasi, tidak adanya fitur scan dokumen surat masuk dan surat keluar serta sistem ini hanya mendata administrasi tentang kependudukan saja. Untuk pengembangan berikutnya, sistem ini bisa melakukan scan dokumen surat masuk dan surat keluar serta cetak surat keluar terkait dengan seluruh kegiatan administrasi di Kantor Desa Alai.

DAFTAR PUSTAKA

- Chindra Saputra & Effiyaldi, 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang. Volume 2, Nomor 3.
Erland Mouw & Herson Keradjaan, 2016. Pengelolaan Administrasi Pemerintahan Desa Studi di Desa Wari dan Wari Ino Kecamatan Tobelo. Volume 5, Nomor 2.

- Friadly Lembong, M.T Lapian & Freddie Kalangie, 2017. Penataan Administrasi Desa dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Tewesen Kecamatan Amurang Barat. Volume 1, Nomor 1.
- Halim Maulana, 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Replikasi Database MySQL dengan Menggunakan VMWare pada Sistem Operasi Open Source. Volume 1, Nomor 1.
- Harison & Ahmad Syarif, 2016. Sistem Informasi Geografis Sarana pada Kabupaten Pasaman Barat. Volume 4, Nomor 2.
- Hasugian, Penda Sudarto, 2018. Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi. Volume 3, Nomor 1.
- Lina Marliani, 2018. Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. Volume 5, Nomor 4.
- Lewis H. Laisina, Marceau A.F. Haurissa & Zulkarnaen Hatala, 2018. Sistem Informasi Data Jemaat GPM Gidion Waiyari Ambon dan Jemaat GPM Halong Anugerah Ambon. Volume 8, Nomor 2.
- Mara Destiningrum & Qadli Jafar Adrian, 2017. Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web dengan Menggunakan Framework Codenigter (Studi Kasus : Rumah Sakit Yukum Medical Centre). Volume 11, Nomor 2.
- Muhamad Tabrani & Eni Pudjiarti, 2017. Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Inventory PT. Pangan Sehat Sejahtera. Volume 1, Nomor 2.